



## Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Dalam Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di MIS Pembangunan Al-Muhajirin Medan

Jihan Fadillah Lubis

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [Pgmi2jihanfadillah2019@gmail.com](mailto:Pgmi2jihanfadillah2019@gmail.com), [waizulqarni@uinsu.ac.id](mailto:waizulqarni@uinsu.ac.id)

**Abstract.** *This study aims to determine the effect of parental communication in the family on students' learning motivation. This type of research is comparative causal. The population in this study were all students in class VI a and b at the Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan denai T.A 2022-2023. The samples in this study were class VI A and VI B. Data were obtained by distributing questionnaires directly filled out by students. Data were analyzed descriptively and using the ANOVA technique. Is there an influence of parents' communication patterns on students' learning motivation at Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai? Is there a positive influence between parents' communication patterns on students' learning motivation at Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai? Is there a significant influence between parents' communication patterns on students' learning motivation at Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai? Based on the results of the data and discussion, it is obtained: There is an influence of parental communication in the family on the learning motivation of students at the Mis-Development Al-Muhajirin Medan Denai T.A 2022-2023. Through the results of the calculation of the T test that has been carried out, a value of 3.143 is greater than 2.005 with a significant level of  $0.01 < 0.05$  and through the results of the calculation of the F test that has been carried out, a value of 7.097 is greater than 4.020 with a significant level of  $0.01 < 0.05$ . From the *Rsquare* test it is known that parental communication influences student learning motivation by 0.116 or 11.6%. The remaining 88.4% is influenced by other variables.*

**Keywords:** *Parental Communication, Learning Motivation.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh komunikasi orang tua dalam keluarga terhadap Motivasi Belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah *kausal komparatif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas VI a dan b di Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan denai T.A 2022-2023. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VI A dan VI B Data diperoleh dengan menyebarkan angket secara langsung diisi oleh peserta didik. Data dianalisis secara deskriptif dan menggunakan teknik ANOVA. Apakah terdapat pengaruh pola komunikasi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai? Apakah terdapat pengaruh positif antara pola komunikasi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai? Apakah terdapat pengaruh signifikan antara pola komunikasi orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik di Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai? Berdasarkan hasil data dan pembahasan diperoleh: Terdapat pengaruh komunikasi orang tua dalam keluarga terhadap motivasi belajar peserta didik di Mis Pembangunan Al-Muhajirin Medan Denai T.A 2022-2023. Melalui hasil perhitungan uji T yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 3,143 lebih besar dari sebesar 2,005 dengan taraf signifikan  $0,01 < 0,05$  dan Melalui hasil perhitungan uji F yang telah dilakukan diperoleh nilai dari sebesar 7,097 lebih besar dari 4,020 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ . Dari uji *Rsquare* diketahui bahwa komunikasi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,116 atau 11,6%. Sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kata Kunci:** Komunikasi Orang Tua, Motivasi Belajar

## **PENDAHULUAN**

Komunikasi merupakan kebutuhan bagi kehidupan sosial dan kondisi kehidupan setiap orang. Manusia memulai proses berkomunikasi sejak lahir, mirip dengan tangisan bayi untuk menandakan bahwa ia telah berkomunikasi. berkolaborasi satu sama lain melalui komunikasi; tidak ada manusia yang tidak berpartisipasi dalam komunikasi; dan komunikasi juga penting untuk kehidupan sosial, budaya, pendidikan, dan politik.

Faktor komunikasi pendidikan juga berdampak pada pencapaian mutu pendidikan, sering dikatakan. Pentingnya komunikasi dalam penyampaian pendidikan formal sangat jelas. Proses komunikasi bertanggung jawab atas sebagian besar proses belajar mengajar; setiap usaha yang dilakukan oleh orang tua dan wali kelas niscaya akan menghasilkan sedikit banyak perubahan bagi anak. Inspirasi belajar anak akan muncul ketika siswa merasa sangat diperhatikan oleh orang tuanya.

Komunikasi keluarga yang efektif akan membuat remaja merasa dapat diterima dan dihargai sebagai manusia sehingga dapat terbentuknya konsep diri yang positif. Sebaliknya bila tidak ada komunikasi yang efektif dalam keluarga maka remaja tersebut cenderung mempunyai konsep diri yang negatif terhadap dirinya. Pola komunikasi orang tua yang baik dalam membentuk kepribadian anak yaitu orang tua harus memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi orang tua juga harus memberika perhatian, mengawasi dan mengendalikan anak, sehingga akan terbentuklah karakteristik anak yang dapat mengontrol diri, berkepribadian yang kuat, tidak mudah putus asa, anak yang mandiri, mempunyai hubungan baik dengan teman dan mempunyai minat terhadap hal- hal baru. Sebaliknya pola komunikasi yang salah dilakukan orang tua akan menjadikan anak rentan terhadap stres, dan mudah terjerumus pada hal-hal negatif.

Sejatinya orang tua sangat berpengaruh terhadap baik buruknya suatu pertumbuhan anak dan tidak menutup kemungkinan bahwa setiap lingkungan dan Oleh karena itu, sangat penting untuk menjaga komunikasi yang efektif antara orang tua dan anak untuk menjaga keharmonisan komunikasi dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan dari orang tua ke anak dan dari anak ke orang tua dapat ditangkap dan diserap dengan baik.

## METODE

Penelitian kuantitatif digunakan sebagai metode penelitian. Dari pengumpulan data hingga pengolahan dan penyajian data, penelitian kuantitatif jenis ini biasanya menggunakan angka. Pola komunikasi orang tua ditunjukkan oleh variabel X, dan motivasi belajar siswa ditunjukkan oleh variabel Y. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif yaitu jenis penelitian eksperimen yang mengungkapkan adanya perbedaan 2 kelompok percobaan. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki perbedaan antara kelompok yang menapatkan perlakuan kelompok eksperimen dengan yang tidak (kelompok kontrol).(Rukajat,2018,36).

Subjek atau partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas enam Mis Pembangunan Al-Muhajirin.Lima puluh enam orang semuanya.

**Tabel 1. Jumlah Responden**

Kelas	VI A	VI B	Jumlah
Populasi	29	27	56

Melalui penelitian kuantitatif, sampel dipilih dari suatu populasi, sehingga temuan dapat digeneralisasikan karena sampel benar-benar mewakili suatu populasi (Salim, 2019, 141). Dalam penelitian ini sampel diambil dari seluruh kelas VI. Untuk meningkatkan validitas data yang diperoleh, semua siswa digunakan sebagai sampel. Karena siswa kelas VI mampu bernalar, memiliki pengetahuan, dan pengalaman terkait pola komunikasi orang tua maka dipilih sebagai sampel penelitian.

### 1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah ketepatan atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode berikut:

#### a. Angket (kuesioner)

Salah satu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya dan menjawab pertanyaan dengan responden) adalah dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah instrumen atau alat pengumpul data. Memiliki pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Metode pengumpulan data antara lain mengirimkan kepada responden daftar pertanyaan yang harus dijawab.

Skala Likert digunakan sebagai pengukuran variabel dalam kuesioner atau instrumen serupa. Variabel yang akan diukur dan diubah menjadi indikator variabel dapat dilakukan dengan skala Likert. Indikator tersebut kemudian digunakan untuk membuat item instrumen, yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Peneliti menggunakan kuesioner tertutup untuk penelitian ini. Pengumpulan informasi melalui survey dibagi menjadi dua, yaitu contoh korespondensi wali dalam keluarga dan jajak pendapat tentang inspirasi belajar.

Metode pengumpulan data berupa instrumen angket penelitian melibatkan pengamatan langsung oleh peneliti yang mengunjungi kelas secara langsung.

#### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan data secara langsung dari tempat penelitian. Data tersebut dapat berasal dari buku-buku yang relevan, laporan kegiatan, dan data lain yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Dokumentasi bisa melalui komposisi, gambar, atau karya seseorang. (Sugiyono, 2013:240).

## **2. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang diamati. Instrumen penelitian merupakan komponen penelitian yang sangat menentukan karena berfungsi sebagai alat atau sarana pengumpulan data. Instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang dipelajari untuk mengumpulkan data yang akurat. Ketika peneliti mengumpulkan data, mereka menggunakan instrumen penelitian untuk mempermudah pekerjaan mereka dan untuk menghasilkan hasil yang lebih baik, lebih komprehensif, lengkap, dan terorganisir yang lebih mudah untuk diproses.

Penelitian ini menggunakan survei tertutup dengan berbagai pilihan jawaban yang dapat dieksplorasi responden sebagai alat pemeriksaan. Sebagai instrumen penelitian, kuesioner akan diperiksa secara langsung.

## a. Angket komunikasi orang tua dan anak

**Tabel 2.****Kisi-kisi Instrumen pola komunikasi orang tua dan anak**

Indikator	Nomor Pertanyaan	Jumlah Item
	Positif	
Menjalin rasa saling percaya terhadap anak	1,2,3,4	4
Menjalin komunikasi yang terbuka	5,6, 7,8	4
Memberikan teladan yang baik	9, 10,11,12	4
Mengajarkan kebiasaan yang baik	13, 14, 15,16	4
Membiasakan saling homat menghormati dalam keluarga	17, 18, 19,20	4

Kuesioner untuk penelitian ini akan berupa daftar periksa dengan lima kemungkinan tanggapan: "selalu (SL)", "sering (SR)", "kadang-kadang (KD)", dan "tidak pernah (TP)". Arah pertanyaan menentukan nilai yang diberikan pada setiap jenis responden. Tabel di bawah ini memberikan klarifikasi tambahan.:

**Tabel 3.****Alternatif Pilihan Jawaban Angket**

Pertanyaan	Positif
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

Skala pendapat ini terdiri dari pertanyaan positif Pembuatan skala pendapat berpedoman pada bentuk skala likert dengan lima pilihan keterangan:

1. = Jika ada siswa yang memilih selalu
2. = Jika ada siswa yang memilih sering
3. = Jika ada siswa yang memilih kadang-kadang
4. = Jika ada siswa yang tidak memilih tidak pernah

## b. Angket Motivasi

Hingga 20 pertanyaan terkait motivasi dapat ditanyakan pada kuesioner. Instrumen penelitian berupa angket tentang motivasi belajar siswa sesuai dengan indikator angket untuk setiap pertanyaan bernilai positif. Berikut ini adalah bagian dari survei motivasi belajar siswa:

**Tabel 4.**  
**Kisi – Kisi Angket Motivasi Belajar**

NO	Indikator	No. Item Pertanyaan	Jumlah
		Positif	
1	Tekun Menghadapi Tugas	1,2,3	3
2	Ulet Menghadapi Ujian	4,5,6	3
3	Menunjukkan Minat terhadap bermacam-macam masalah	4,5,6	3
4	Lebih senang bekerja mandiri	9,10	2
5	Cepat bosan dalam tugas-tugas rutin	11,12,13	3
6	Dapat mempertahankan pendapatnya	14,15	2
7	Tidak mudah melepaskan yang diyakini	16,17,18	3
8	Senang mencari dan memecahkan soal-soal	19,20	2

**Tabel 5.**  
**Alternatif Pilihan Jawaban Angket**

Pertanyaan	Positif
Selalu (SL)	4
Sering (SR)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

Penelitian ini akan menggunakan angket dalam bentuk check-list dengan 5 alternatif jawaban yaitu “selalu”, “sering”, “kadang-kadang”, dan “tidak pernah”. Setiap jenis respon mendapat nilai sesuai dengan arah pertanyaan yang bersangkutan, untuk lebih jelas perhatikan tabel berikut:

- 1 = Jika ada siswa yang memilih selalu.
- 2 = Jika ada siswa yang memilih sering.
- 3 = Jika ada siswa yang memilih kadang-kadang.
- 4 = Jika ada siswa yang memilih tidak pernah.

### 3. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan tehnik pengumpulan data dan instrumen yang telah ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data (Salim 2019:144). Penelitian ini memanfaatkan software SPSS untuk membantu metode pengolahan data. untuk menentukan apakah Kaiser-Meyer-Olkin measure of sampling adequacy (KMOMSA) dan derajat interkorelasi antar variabel dapat digunakan dalam analisis faktor. Jika nilai KMO MSA lebih besar dari 0,5 maka analisis dapat dilanjutkan. Validitas item kuesioner dapat ditetapkan jika nilai KMO lebih

besar dari 0,5. Nilai MSA sebesar 0,5 dianggap layak untuk dilanjutkan proses selanjutnya. Jika ada variabel dengan nilai MSA rendah maka harus dikeluarkan, begitu seterusnya sampai tidak ada lagi nilai MSA yang lebih rendah dari 0,5.

## HASIL

### 1. Uji Validitas

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Item Pernyataan	0,647	0,263	Keterangan
Komunikasi Orang Tua (X)	Pernyataan X. 1	0,647	0,263	Valid
	Pernyataan X. 2	0,965	0,263	Valid
	Pernyataan X. 3	0,549	0,263	Valid
	Pernyataan X. 4	0,427	0,263	Valid
	Pernyataan X. 5	0,681	0,263	Valid
	Pernyataan X. 6	0,992	0,263	Valid
	Pernyataan X. 7	0,782	0,263	Valid
	Pernyataan X. 8	0,636	0,263	Valid
	Pernyataan X. 9	0,432	0,263	Valid
	Pernyataan X. 10	0,656	0,263	Valid
	Pernyataan X. 11	0,494	0,263	Valid
	Pernyataan X. 12	0,405	0,263	Valid
	Pernyataan X. 13	0,932	0,263	Valid
	Pernyataan X. 14	0,997	0,263	Valid
	Pernyataan X. 15	0,556	0,263	Valid
	Pernyataan X. 16	0,388	0,263	Valid
	Pernyataan X. 17	0,603	0,263	Valid
	Pernyataan X. 18	0,797	0,263	Valid
	Pernyataan X. 19	0,346	0,263	Valid
	Pernyataan X. 20	0,608	0,263	Valid
Motivasi Belajar (Y)	Pernyataan	0,594	0,263	Valid
	Pernyataan	0,842	0,263	Valid
	Pernyataan	0,510	0,263	Valid
	Pernyataan	0,463	0,263	Valid
	Pernyataan	0,814	0,263	Valid
	Pernyataan	0,979	0,263	Valid
	Pernyataan	0,633	0,263	Valid
	Pernyataan	0,781	0,263	Valid
	Pernyataan	0,656	0,263	Valid
	Pernyataan 0	0,406	0,263	Valid
	Pernyataan 1	0,775	0,263	Valid
	Pernyataan 2	0,808	0,263	Valid
	Pernyataan 3	0,528	0,263	Valid
	Pernyataan 4	0,433	0,263	Valid
	Pernyataan 5	0,309	0,263	Valid
	Pernyataan 6	0,781	0,263	Valid

Pernyataan	7	0,421	0,263	Valid
Pernyataan	8	0,414	0,263	Valid
Pernyataan	9	0,364	0,263	Valid
Pernyataan	10	0,866	0,263	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS. 2023

## 2. Uji Reabilitas

Tabel 7.

### Hasil Uji Reliabilitas Instrument

Variabel	Jumlah Pernyataan	Cronbach Alpha	Keterangan
Komunikasi Orang Tua (X)	20	0,748	Reliabilitas
Motivasi Belajar (Y)	20	0,483	Reliabilitas

Sumber: Data diolah SPSS, 2023

## PEMBAHASAN

Di lihat dari Uji F dan Uji T, berdasarkan hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi Orang Tua berpengaruh positif secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VI MIS Pembangunan AI-Muhajirin Medan. Dengan didapatkan nilai uji-t secara parsial yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sebesar  $(3,143 > 2,005)$  dan nilai sig  $< 0,05$  sebesar  $(0,01 < 0,05)$  juga dengan didapatkan hasil uji-F secara simultan yaitu sebesar  $F_{hitung} > F_{tabel}$  sebesar  $(7,097 > 4,020)$  dengan nilai signifikan  $0,01 < 0,05$  dari kedua uji tersebut yakni, uji-t dan uji-F dapat disimpulkan bahwa kedua uji tersebut berpengaruh secara nyata. Artinya ada pengaruh antara aktivitas Komunikasi Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VI MIS Pembangunan AI-Muhajirin Medan.. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Lia Istifhama dan Nelly Nur Aini (2020), STAI Taruna Surabaya. Program studi Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Yang berjudul “Pengaruh Pola Komunikasi Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik”.

“Berdasarkan nilai rapornya, siswa kelas II A MI Tanada Sidoarjo memiliki motivasi belajar yang tinggi, dan juga memiliki motivasi yang sangat baik untuk belajar di luar sekolah yang didukung oleh nilai sekolahnya. Di MI Tanada Sidoarjo motivasi belajar siswa kelas II A dipengaruhi oleh pola komunikasi orang tua.. Hal ini diperkuat berdasarkan analisa data yang dilakukan menggunakan rumus  $r_0$  atau  $r_{xy}$  baik taraf signifikan 5% maupun 1%,  $r_0$  lebih besar dari  $r_t$  ( $1 > 0,549$ ) dan ( $1 > 0,433$ ). Maka dapat

di simpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) terbukti atau diterima.

Di lihat dari Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ), berdasarkan hasil determinan pada penelitian ini menunjukkan bahwa Komunikasi Orang Tua berpengaruh positif secara signifikan terhadap motivasi belajar. Hal ini terlihat pada uji *r square* yakni:

Nilai *r square* Komunikasi Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa diperoleh angka sebesar 0,116 atau 11,6%. Angka ini menunjukkan bahwa Komunikasi Orang Tua berpengaruh sebesar 11,6% terhadap motivasi belajar siswa sisanya 88,4% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

Maka dari itu terdapat pengaruh Komunikasi Orang Tua terhadap motivasi belajar siswa kelas VI MIS Pembangunan Al-Muhajirin Medan.

## **SIMPULAN**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh variabel Komunikasi Orang Tua ( $X$ ), terhadap Motivasi Belajar Siswa ( $Y$ ) serta seberapa besar pengaruhnya, berdasarkan hasil dari analisis data, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel  $X$  (Komunikasi Orang Tua) secara keseluruhan berpengaruh dan signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Melalui hasil perhitungan uji  $T$  yang telah dilakukan diperoleh nilai sebesar 3,143 lebih besar dari sebesar 2,005 dengan taraf signifikan  $0,01 < 0,05$  dan Melalui hasil perhitungan uji  $F$  yang telah dilakukan diperoleh nilai dari sebesar 7,097 lebih besar dari 4,020 dengan tingkat signifikan sebesar  $0,01 < 0,05$ , maka  **$H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.**
2. Dari uji *Rsquare* diketahui bahwa komunikasi orang tua berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa sebesar 0,116 atau 11,6%. Sisanya sebesar 88,4% dipengaruhi oleh variabel lain. Maka  **$H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.**
3. Variabel  $x$  secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar peserta didik. Berdasarkan kedua pernyataan diatas maka dapat diambil kesimpulan pola komunikasi orang tua dalam keluarga berpengaruh terhadap motivasi belajar peserta didik di Mis Pembangunan Al Muhajirin Medan denai  **$H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.**

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Teristimewanya penulis sampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada orang tua saya yaitu **ALM. Mansyur Lubis** dan **Nirwana Hasibuan** yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, yang selalu mendo'akan, memberikan motivasi dan dukungan yang tak ternilai serta dukungan moril dan materil kepada penulis yang tak pernah putus dan menjadi inspirasi bagi penulis untuk menjalani dan melakukan yang terbaik dalam hidup ini. Untuk itu penulis juga dengan sepenuh hati mengucapkan sepenuh hati kepada:

1. Ibu **Prof. Dr Nurhayati, M.Ag** Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-SU)
2. Ibu **Prof. Tien Rafieda, M.Hum** Selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK).
3. Ibu **Dr. Nirwana Anas, M.Pd** Selaku ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Bapak **Safran, M.Pd.I** Selaku Sekertaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Salim, M.Pd** Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak **Safran M.Pd.I** Selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, serta meluangkan waktunya cukup banyak untuk penulis sangat terbantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu **Tri Indah Kusumawati, M.Hum** selaku pembimbing akademik yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staff di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
7. Bapak **Musli Hasibuan S,E M.M** Selaku Kepala Sekolah MIS Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai dan Ibu **Ratih Ayu Damaiyanti S.Pd** Selaku Guru Wali Kelas Kelas VI A dan ibu **Erni Yusnita, S.Pd** selaku wali kelas VI B MIS Pembangunan Al Muhajirin Medan Denai.
8. Keluarga besar UIN Sumatera Utara, Khususnya teman-teman seperjuangan saya **PGMI-2 UINSU 2019** yang senantiasa memberikan motivasi kepada penulis.

9. Terima Kasih Kepada Seluruh Keluarga Besar Saya kakak kandung saya **Nurjannah Lubis, S.Pd, Farida Handayani, Erni Yusnita, dan abang saya yang tercinta Fahrur Rozi**, yang selalu memberi dukungan, motivasi semangat serta do'a kepada penulis dalam mengerjakan skripsi ini tak Terkecuali abang **Abdul Rahman** Selaku Teman Yang Setia Menemani Saya Kemana-Mana, dan Selalu Memberikan Motivasi Kepada Saya.
10. Terima kasih kepada kakak saya **Kumala Sari Harahap S.Pd** yang telah membantu saya dalam pembuatan skripsi ini, semoga kebaikan kakak dibalas dengan kebaikan oleh Allah swt.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- A.Mustafa Maragi. (1993). *Tafsir Al-Maragi*, Semarang: Putra Toha.
- Aini, Istifhama (2020). *Pengaruh Gaya Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Terhadap Seberapa Termotivasi Siswa Untuk Belajar*.
- Bachtiar, Surin.(1993). *Terjemah dan Tafsir Al-Qur'an Al Khanz*, Bandung: Penanggung Jawab Ilmu.
- D. Rachmayani (2019). *Pola Komunikasi Antara Orang Tua Dan Anak Untuk Mencegah Penggunaan Narkoba Di Kampung Kuburan*.
- H. Adibah, 2021. Di Masa Pandemi Covid-19, Hubungan Antara Gaya Komunikasi Orang Tua Dengan Keberhasilan Anaknya Dalam Pembelajaran Daring di SDN Mojolangu 4 Kota Malang.”
- Hakim, T. (2020). *Belajar Secara Efektif*.
- Hamka. (2020). *Tafsir Al-Azhar Depok: Gema Manusia*
- Hasmyati, (2022). *Pendidikan Inklusif*. Sumatera Barat. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Imam Ghazali 2013. *Pemanfaatan Program IMB SPSS 21 Update PLS Regresi dan Analisis Multivariat*. Semarang: penerbit Universitas Diponegoro.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (Tim Prima Pena: Pers, Gitamedia, tt.).
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2010). “Al-Qur'an dan Bacaannya Jakarta: Cahaya Abadi
- Kementerian Agama, Rhode Island 2019). *Terjemahan dan Al-Qur'an*, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- M. Quraish, Shihab 2002). *Tafsir Al-Misbah Tentang Pesan, Impresi, Dan Harmoni Al-Qur'an*, Jakarta: Heart of the Lantern
- Mufid Media Pembelajaran: Pengembangan, Aplikasi, dan Definisi, (2014). Indonesia: Persada PT. Raja Grafindo
- Muhammad. 2010). *Komunikasi dan Regulasi di Penyiaran Kencana*, (3 Juni 2010).